

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum

Pasar Tunjung Mekar terletak di Jl. Mekar II NO. 99 Pemogan, Dengan luas wilayah pasar 1.400 m² Adapun batas – batas dari pasar tersebut adalah sebagai berikut:

Di sebelah Utara : Tunas Harapan Jaya

Di sebelah Timur : Lahan kosong

Di sebelah Selatan : Perumahan

Di sebelah Barat : Rumah

Aktifitas jual beli di pasar ini dimulai dari pukul 04.00 WITA sampai dengan 11.00 WITA. Pasar ini didirikan pada tahun 2013 dan jumlah pedagang sebanyak 40 orang, yang terdiri dari 10 kios dan 30 los. Setiap pedagang dikenakan biaya sewa tanah/los bangunan yaitu untuk kios sebesar Rp.2000,- untuk los sebesar Rp.1.600,- dan untuk pelataran Rp.1500,- pegawai/petugas pembersih hanya 1 orang. Dalam satu bulan petugas tersebut mendapatkan upah sebesar Rp.3000.000 Sedangkan pendapatan pasar perbulannya mencapai Rp.900.000 disamping membayar upah petugas pasar, sisa pendapatan pasar per bulan tersebut digunakan untuk perbaikan fasilitas pasar yang rusak.

2. Karakteristik objek penelitian

Objek penelitian yaitu keadaan sanitasi Pasar Tunjung Mekar Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan, konstruksi bangunan, fasilitas sanitasi

Penelitian keadaan sanitasi ini dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan langsung berpedoman formulir persyaratan sanitasi pasar.

3. Hasil penelitian

Adapun hasil pengamatan objek penelitian di Pasar Tunjung Mekar Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan adalah Sebagai berikut:

1. Konstruksi bangunan

Konstruksi bangunan yang diamati yaitu atap, dinding, lantai ventilasi, pencahayaan, pintu. Hasil penilaian dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, konstruksi bangunan memperoleh skor 15 dengan kategori baik yaitu:

a. Atap

Dari hasil pengamatan di Pasar Tunjung Mekar yaitu atap bagian los terbuat dari genteng asbes dan bagian atap kios terbuat dari genteng berbahan logam dan langit-langit terbuat dari bahan tripleks tetapi menjadi tempat berkembang biaknya vektor.

b. Dinding

Kondisi dinding Pasar Tunjung Mekar permukaan dinding bersih, kuat, kedap air, tidak lembab berwarna terang dan pertemuan lantai dengan dinding berbentuk conus (lengkung)

c. Lantai

Pengamatan lantai kios menggunakan keramik dan bagian los di plester di kamar mandi di plester. Pada lantai yang terkena air misalnya kamar mandi, tempat cuci mempunyai kemiringan kearah saluran pembuangan air.

d. Ventilasi

Ventilasi pada kios – kios di Pasar Tunjung Mekar ada 20% dari luas lantai dan tidak saling berhadapan dan pencahayaan terang.

e. Pencahayaan

Tabel 2.
Hasil Pengukuran Pencahayaan di Los

No	Tempat	Titik Pengukuran	Hasil
1	Depan kiri	I	100 lux
2	Depan kanan	II	100 lux
3	Tengah	III	90 lux
4	Belakang kanan	IV	120 lux
5	Belakang kiri	V	90 lux
Rata-rata			100 lux

Setelah dilakukan pengukuran pencahayaan di lima titik pengukuran, didapatkan hasil depan kiri yaitu 100 lux dan depan kanan 100 lux hal ini disebabkan karena bagian depan bangunan pasar terbuka. Untuk di bagian tengah didapatkan hasil 90 lux dikarenakan dibagian tengah pasar agak sedikit terkena pencahayaan. Sedangkan untuk bagian belakang kanan mendapat hasil 120 lux dan belakang kiri yaitu 90 lux hal ini disebabkan karena bangunan pasar terbuka dan bagian belakang kiri agak sedikit mengenai cahaya karena terhalang sebanduk. Setelah di dapatkan hasil kemudian di rata-ratakan sehingga didapatkan hasil pencahayaan di los yaitu 100 lux.

f. Pintu

pengamatan pintu di kios dari rolling door besi sistem bukap tutup digulung keatas kebawah secara manual dan pintu kamar mandi terbuat dari triplek. karena pintu terbuat dari bahan yang kuat dan sulit dibersihkan

2. Fasilitas sanitasi

Fasilitas sanitasi yang diamati yaitu air bersih, toilet, pengelolaan sampah, tempat cuci tangan, saluran pembuangan air limbah, pengendalian binatang penular penyakit. Hasil penilaian dengan menggunakan formulir penilaian pasar berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, keadaan fasilitas sanitasi memperoleh skor 10 dengan kategori kurang yaitu:

a. Air bersih

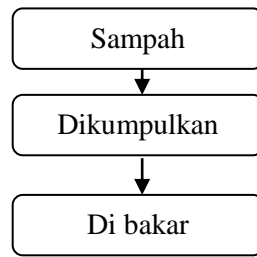
Air bersih di Pasar Tunjung Mekar memakai air sumur bor, namun ada 2 sarana kran umum yang biasanya dipakai pedagang untuk mencuci peralatan, serta mencuci bahan makanan. air disimpan di tower dalam jumlah kapasitas 1000 liter, pada pasar tunjung mekar tidak pernah melakukan pemeriksaan terhadap kualitas air bersih , sebaiknya pengujian air dilakukan secara berkala agar kita mengetahui kualitas air bersih yang digunakan dan mengetahui lebih cepat jika terjadi kontaminasi dari bahan pencemaran terhadap air bersih. Jarak sumber air sejauh 10 meter septic tank. Air di Pasar Tunjung Mekar sudah memenuhi syarat fisik yaitu tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa. Tersedia jumlah air untuk 40 pedagang masing-masing pedagang mendapat 40 lt/pedagang.

b. Toilet

Hasil pengamatan toilet umum di Pasar Tunjung Mekar berjumlah 1 buah, tidak terpisah antara laki-laki dan perempuan dan belum dilengkapi dengan symbol yang jelas. Keadaanya kurang bersih dan tidak memakai bak mandi bebas jentik nyamuk, jamban leher angsa, tidak tersedia tisu dan sabun, tersedia septic tank dengan lubang peresapan yang memenuhi syarat tidak mencemari tanah. Kamar mandi terletak 5 meter dari tempat penjual makanan dan bahan pangan. Setelah dilakukan pengukuran pencahayaan di kamar mandi mendapat hasil 150 lux dimana dalam peraturan Pasar sehat pencahayaan di kamar mandi dan toilet yaitu 100 lux.

c. Pengelolaan sampah

Hasil pengamatan pengelolaan sampah di Pasar Tunjung Mekar. Pada masing-masing area los tersedia tempat sampah tetapi tidak memiliki tutup hanya menggunakan keranjang dan terlihat sampah masih berceceran di areal los, tidak tersedia pemisahan sampah organik dan non organik sehingga sampah menjadi satu, tidak mempunyai tempat penampungan sampah sementara yang kuat, kedap air, mudah dibersihkan, dan mudah dijangkau. Jarak pasar dengan tempat pembuang sampah 10 m. Besaran timbulan sampah untuk pasar yakni 2,5 – 3,5 L per pedagang atau petugas / hari di tiap los dan kiosnya . Pada siang hari sampah dibersihkan oleh petugas kebersihan yang berjumlah 1 orang untuk diangkut ke TPS kemudian sampah di bakar. Besaran timbulan sampah untuk pasar yakni 2,5 – 3,5 L per pedagang atau petugas / hari di tiap los dan kiosnya Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas kebersihan mengenai sistem pengolahan sampah di pasar yaitu :



Gambar 2.
Sistem Pengolahan Sampah

d. Tempat cuci tangan

Hasil pengamatan yang diperoleh adalah Pasar Tunjung Mekar tidak tersedia tempat cuci tangan.

e. Saluran pembuangan air limbah

Hasil pengamatan terhadap saluran pembuangan air limbah di Pasar Tunjung Mekar yaitu Selokan atau drainase terbuka, tidak miring, saluran air lancar. Limbah cair dihasilkan oleh pedagang tidak banyak, sehingga langsung ke saluran umum. Tidak ada bangunan diatas drainase.

f. Binatang penular penyakit

Pengamatan dilakukan dengan mengamati keberadaan hewan peliharaan seperti anjing atau kucing, lalat, kecoa, tikus dan jentik nyamuk. Setelah dilakukan pengamatan ditemukan sapi yang masih berkeliaran di area pasar, tidak ada jentik nyamuk di kamar mandi, namun masih terdapat tikus yang berkeliaran di pasar yang mengakibatkan keresahan pedagang, di tempat penjualan makanan matang yang dijual tidak terdapat lalat karena semua terbungkus ditaruh dalam wadah yang tertutup. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala pasar pihak Pasar Tunjung Mekar belum pernah melakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa, dan tikus.

3. Hasil analisa data

Pasar merupakan salah satu tempat umum yang dominan untuk dikunjungi oleh masyarakat. Pengertian pasar yaitu sekelompok bangunan yang sebagian beratap dan sebagian tanpa atap. Pasar merupakan suatu tempat bertemunya penjual dengan pembeli, dimana penjual dapat memperdagangkan barang dagangannya dan membayar restribusi. Sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara vektor seperti lalat. Oleh karena itu aspek kesehatan dan sanitasi pasar sangat perlu untuk diperhatikan (Suparlan, 2008). Adapun hasil pengamatan Pasar Tunjung Mekar yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.
Hasil Pengamatan Keadaan Sanitasi Pasar

I. Konstruksi bangunan

1	2	3
No	Konstruksi Bangun	Skor
1	Atap	2
2	Dinding	3
3	Lantai	2
4	Ventilasi	3
5	Pencahayaan	3
6	Pintu	2
Total		15

II. Fasilitas Sanitasi

No	Fasilitas Sanitasi	Skor
1	Air bersih	2
2	Toilet	1
3	Pengelolaan sampah	2
4	Tempat cuci tangan	1
5	Saluran pembuangan air limbah	3
6	Pengendalian binatang penular penyaki	1
Total		10

Adapun hasil analisis penilaian pasar tunjung mekar berdasarkan pengkategorian yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.

Hasil Analisis Penilaian Pasar Tunjung Mekar

No	Item Penilaian	Skor Penilaian	Kategori
1	Konstruksi bangunan	15	Baik
2	Fasilitas sanitasi	10	Kurang
Sanitasi Pasar		25	Cukup

Berdasarkan tabel diatas keadaan sanitasi di Pasar Tunjung Mekar yaitu untuk konstruksi bangunan dikategorikan baik dengan skor 15, fasilitas sanitasi dikategorikan kurang dengan skor 10. Jadi berdasarkan tabel diatas keadaan sanitasi pasar tunjung mekar dari segi konstruksi bangunan dan fasilitas sanitasi dengan menjumlahkan “bobot” dikategorikan cukup.

B. Pembahasan

1. Konstruksi bangunan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada konstruksi bangunan di Pasar Tunjung Mekar meliputi atap, dinding, lantai ventilasi, pencahayaan, pintu. di dapatkan kategori baik dengan skor 15.

a. Atap

Atap mendapat skor 2 yaitu atap los terbuat genteng asbes bagi kios genteng berbahan logam dan langit – langit terbuat dari bahan tripleks sehingga tidak bocor tetapi menjadi tempat berkembang biaknya vektor. dari Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yakni kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit.

Sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 519/MENKES/SK/VI/2008 Atap harus kuat dan tidak bocor dan tidak menjadi tempat berkembang biaknya binatang penular penyakit, kemiringan atap harus sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya genangan air pada atap dan langit – langit, atap yang mempunyai ketinggian 10 m atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir, ketinggian atap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Dinding

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada dinding Pasar Tunjung Mekar Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan mendapat skor 3. Karena dinding pasar permukaanya bersih, kuat, kedap air, tidak lembab, berwarna terang dan pertemuan lantai dengan dinding berbentuk conus

(lengkung). Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yakni permukaan dinding harus bersih, tidak lembab, berwarna terang, permukaan dinding yang selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air.

c. Lantai

Berdasarkan hasil pengamatan lantai Pasar Tunjung Mekar Desa mendapat skor 2. Karena lantai kios menggunakan keramik dan bagian los di plester di kamar mandi diplester. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 519/MENK ES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yakni lantai harus memenuhi syarat lantai harus dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan.

d. Ventilasi

Pengamatan yang dilakukan pada ventilasi Pasar Tunjung Mekar mendapat skor 3. Karena ventilasi pada kios – kios di Pasar Tunjung Mekar ada 20% dari luas lantai dan tidak saling berhadapan dan pencahayaan terang. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yakni ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20% dari luas lantai, tetapi tidak saling berhadapan.

e. Pencahayaan

Pengamatan yang dilakukan pada pencahayaan di Pasar Tunjung Mekar Desa mendapat skor 3. pengukuran pencahayaan di lima titik pengukuran, didapatkan hasil depan kiri yaitu 100 lux dan depan kanan 100 lux hal ini

disebabkan karena bagian depan bangunan pasar terbuka. Untuk di bagian tengah didapatkan hasil 90 lux dikarenakan dibagian tengah pasar agak sedikit terkena pencahayaan. Sedangkan untuk bagian belakang kanan mendapat hasil 120 lux dan belakang kiri yaitu 90 lux hal ini disebabkan karena bagian belakang bangunan pasar terbuka dan bagian belakang kiri agak sedikit mengenai cahaya karena terhalang sebanduk. Setelah di dapatkan hasil kemudian di rata-ratakan sehingga didapatkan hasil pencahayaan di los yaitu 100 lux. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yakni pencahayaan pada Pasar Tunjung Mekar Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan cukup memenuhi syarat yakni pencahayaan sedikitnya 100 lux cukup untuk melakukan kegiatan, silau, dan menimbulkan bayangan.

f. Pintu

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Pintu di Pasar Tunjung Mekar mendapat skor 2. Karena pintu di kios dari rolling door besi sistem bukap tutup digulung keatas kebawah secara manual dan pintu kamar mandi terbuat dari triplek. karena pintu terbuat dari bahan yang kuat dan sulit dibersihkan Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor. 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat yakni khusus untuk pintu los penjual daging ikan dan bahan makanan yang berbau tajam agar menggunakan pintu yang dapat membuka dan menutup sendiri (selft closed) atau tirai plastic untuk menghalangi binatang penular penyakit (vektor) seperti lalat atau serangga lain yang masuk.

2. Fasilitas Sanitasi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada fasilitas sanitasi di Pasar Tunjung Mekar meliputi air bersih, toilet, pengelolaan sampah, tempat cuci tangan, saluran pembuangan air limbah, pengendalian binatang penular penyakit dengan skor 10.

a. Air bersih

Air bersih yang digunakan di Pasar Tunjung Mekar menggunakan sumur bor mendapat skor 2. namun ada 2 sarana kran umum yang biasanya dipakai pedagang untuk mencuci peralatan, serta mencuci bahan makanan. air disimpan di tower dalam jumlah kapasitas 1000 liter, pada pasar tunjung mekar tidak pernah melakukan pemeriksaan terhadap kualitas air bersih, sebaiknya pengujian air dilakukan secara berkala agar kita mengetahui kualitas air bersih yang digunakan dan mengetahui lebih cepat jika terjadi kontaminasi dari bahan pencemaran terhadap air bersih. Jarak sumber air sejauh 10 meter septic tank. Air di Pasar Tunjung Mekar sudah memenuhi syarat fisik yaitu tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa. Tersedia jumlah air untuk 40 pedagang masing-masing pedagang mendapat 40 lt/pedagang.

Sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang pedoman penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 40 liter/pedagang, kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan, tersedia tedon air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan, tersedia tedon air yang menjamin kesinambungan ketersediaan air dan dilengkapi dengan kran yang tidak bocor, jarak sumber air bersih (terutama

sumur atau sumur pompa tangan) dengan pembuangan limbah minimal 10 m kualitas air diperiksa enam bulan sekali.

Menurut Depkes RI, air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari – hari yang kualitasnya memenuhi syarat – syarat kesehatan dan dapat diminum apabila dimasak. Sedangkan syarat kesehatan air bersih menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 416 Tahun 1990 sebagai berikut :

1. Syarat fisik, antara lain tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa
2. Syarat kimia, antara lain : Derajat keasaman (pH) antara 6,5 – 9,2 ; Tidak boleh ada zat kimia berbahaya (beracun); Unsur kimiawi yang disyaratkan mutlak harus ada dalam air.
3. Syarat bakteriologis, antara lain : Tidak ada bakteri/virus kuman pathogen dalam air, Bakteri yang tidak berbahaya namun menjadi indikator pencemaran tinja (Coliform bakteri) harus negatif.
4. Syarat radioaktivitas : Tidak ada zat radiasi yang berbahaya dalam air.

b. Toilet

Toilet umum di Pasar Tunjung Mekar mendapat skor 1. Karena pengamatan toilet umum di Pasar Tunjung Mekar berjumlah 1 buah, tidak terpisah antara laki-laki dan perempuan. Keadaanya kurang bersih dan tidak memakai bak mandi bebas jentik nyamuk, jamban leher angsa, tidak tersedia tisu dan sabun, tersedia septic tank dengan lubang peresapan yang memenuhi syarat tidak mencemari tanah. Kamar mandi terletak 5 meter dari tempat penjual makanan dan bahan pangan. Setelah dilakukan pengukuran pencahayaan di kamar mandi mendapat hasil 150 lux.

c. Pengelolaan sampah

Di Pasar Tunjung Mekar mendapat skor 2. tidak mempunyai tempat penampungan sementara yang kuat, kedap air, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau. Tidak setiap los yang diamati memiliki tempat sampah. Beberapa pedagang yang memiliki tempat sampah yang kedap air dan tidak bertutup. Para pedagang menggunakan keranjang bambu dan ember. Sebaiknya para pedagang dihimbau untuk memiliki tutup. Tempat sampah yang kedap air dan memiliki tutup dapat mencegah bau tidak sedap menyebar. Selain itu sebaiknya dilakukan pemisahan antara sampah basah dan kering agar memudahkan petugas dalam pemilahan sampah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang pedoman penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa Setiap kios/los tersedia tempat basah dan kering, terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan, tersedia alat angkut sampah yang kuat, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan, tersedia tempat pembuangan sampah (TPS), kuat, kedap air atau container, mudah dibersihkan dan dijangkau petugas pengangkut sampah, TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang (vektor) penular penyakit, lokasi TPS tidak berada dijalur utama pasar dan berjarak minimal 10 dari bangunan pasar, sampah diangkut minimal 1x24 jam.

Menurut Mukono (2006) tempat sampah sangat diperlukan bagi pedagang agar bisa membuang sampah dengan cukup mudah tanpa meninggalkan terlalu jauh barang dagangannya, jadi tidak ada alasan para pedagang membuang sampah disembarangan tempat karena tidak ada sampah sementara. Tempat

sampah sementara tersebut sangat vital karena berfungsi untuk menampung sampah sebelum dibuang atau diproses di tempat pembuangan akhir.

d. Tempat cuci tangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan tempat cuci tangan di Pasar Tunjung Mekar mnedapat skor 1. Karena tidak tersedia sarana tempat cuci tangan hal ini disebbkan karena sejak pendirian pasar ini tidak sediakan oleh pemilik pasar. Di lingkungan seharusnya ada fasilitas umum seperti tempat cuci tangan. Kebersihan failitas umum terbuat sangat penting bagi kesehatan karena berkaitan dengan sumber vektor.

Menurut Depkes (2009) cuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dengan jari – jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun dikenal juga sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit. Mencuci tangan dengan air saja tidak cukup. Penggunaan sabun selain membantu singkatnya waktu cuci tangan, dengan menggosokan jemari dengan sabun menghilangkan kuman yang tidak tampak minyak/lemak/kotoran di permukaan kuli, serta meninggalkan bau wangi. Perpaduan kebersihan, bau wangi dan perasaan segar merupakan hal positif yang diperoleh setelah menggunakan sabun. Tangan sangat berperan dalam penularan penyakit, khususnya penyakit yang di tularkan melalui mulut, misalnya diare. Tangan akan bebas dari kuman penyakit.

e. Saluran pembuangan air limbah

Hasil pengamatan terhadap saluran pembuangan air limbah mendapat skor 3. Karena saluran pembuangan air limbah di Pasar Tunjung Mekar yaitu Selokan atau drainase terbuka, tidak miring, saluran air lancar.Limbah cair dihasilkan oleh

pedagang tidak banyak, sehingga langsung ke saluran umum. Tidak ada bangunan diatas drainase.

Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat yaitu selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan, limbah cair yang berasal dari setiap kios disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah, sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum, kualitas limbah outlet harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 112 tahun 2003 tentang kualitas air limbah, saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan air, tidak ada bangunan los diatas saluran drainase, dilakukan pengujian kualitas air cair secara berkala setiap 6 bulan sekali.

f. Binatang penular penyakit

Pengamatan dilakukan di Pasar Tunjung Mekar mendapat skor 1. karena dengan mengamati keberadaan hewan peliharaan seperti anjing atau kucing, lalat, kecoa, tikus dan jentik nyamuk. Setelah dilakukan pengamatan ditemukan sapi yang masih berkeliaran di area pasar, tidak ada jentik nyamuk di kamar mandi, namun masih terdapat tikus yang berkeliaran di pasar yang mengakibatkan keresahan pedagang, di tempat penjualan makanan matang yang dijual tidak terdapat lalat karena semua terbungkus ditaruh dalam wadah yang tertutup. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala pasar pihak Pasar Tunjung Mekar belum pernah melakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa, dan tikus.

Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat menyatakan bahwa pada los makanan siap saji dan

bahan pangan harus bebas dari lalat, kecoa dan tikus, pada area pasar angka kepadatan tikus harus nol, angka kepadatan kecoa maksimal 2 ekor per plate di titik pengukuran sesuai dengan area pasar, angka kepadatan lalat di tempat sampah dan drainase maksimal 30 per gril net, Container Index jentik nyamuk *aedes aegypti* tidak melebihi 5 %